

## ANALISIS DAMPAK SOSIAL MEDIA TERHADAP INTERAKSI SOSIAL PADA REMAJA

**Indriani \*<sup>1</sup>**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang, Indonesia  
[indriani082371745956@gmail.com](mailto:indriani082371745956@gmail.com)

**Intan Tria Rahayu**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang, Indonesia  
[intantria2000@gmail.com](mailto:intantria2000@gmail.com)

**Jihan Fadhilah**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang, Indonesia  
[jihanfadhilah2712@gmail.com](mailto:jihanfadhilah2712@gmail.com)

**Moly Santya**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang, Indonesia  
[molysantya07@gmail.com](mailto:molysantya07@gmail.com)

**Ines Tasya Jadidah**

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah  
Palembang, Indonesia  
[inestasyajadidah@radenfatah.ac.id](mailto:inestasyajadidah@radenfatah.ac.id)

### **Abstract**

*Social media is a means of social interaction online. So this social media is an electronic media that allows people to create and disseminate content to the public. With the various conveniences provided by this social media, of course social media also has a bad impact on our lives, therefore it is very important for us to understand and sort out how social media works so that we can use it well and avoid the negative impacts of this social media. At the beginning of the emergence of social media was considered as a communication medium used for socializing. This development makes it very easy for people to get information and communicate well with relatives, friends and people without time and distance limits. The convenience provided by social media also makes technological advances increasing. The use of information technology can facilitate the process of finding information. The role of parents in supervising and reminding their children when playing social media is very important so that unwanted things do not happen.*

**Keywords :** Social Media, Teens, Internet, Interaction, Impact.

---

<sup>1</sup> Korespondensi Penulis

## Abstrak

Media sosial merupakan sarana sarana untuk berinteraksi sosial secara online. Jadi media sosial ini merupakan media elektronik yang memungkinkan orang-orang menciptakan dan menyebarkan konten kepada publik. Dengan berbagai kemudahan yang diberikan dari media sosial ini, tentu saja media sosial juga memiliki dampak yang tidak baik bagi kehidupan kita, oleh sebab itu sangat penting bagi kita untuk memahami dan memilah cara kerja media sosial supaya kita dapat memanfaatkannya dengan baik dan menghindari dampak negatif dari sosial media ini. Pada awal munculnya media sosial dianggap sebagai media komunikasi yang digunakan untuk bersosialisasi. perkembangan tersebut sangat mempermudah orang-orang untuk mendapatkan informasi maupun berkomunikasi baik dengan kerabat, teman dan orang-orang tanpa batas waktu dan jarak. kemudahan yang di berikan oleh media sosial ini juga membuat kemajuan teknologi semakin meningkat. Penggunaan teknologi informasi dapat memudahkan proses pencarian informasi. peran orang tua dalam mengawasi dan mengingatkan anaknya saat bermain sosial media sangatlah penting agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

**Kata Kunci :** Media sosial, Remaja, Internet, Interaksi, Dampak.

## PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang, Teknologi berkembang dengan sangat pesat terutama pada teknologi informasi dan komunikasi yang semakin mempermudah aktifitas manusia baik di dalam bidang ekonomi maupun sosial. Manfaat dari Teknologi yang berkembang pesat ini tentu saja sangat mempengaruhi kehidupan manusia. Bahkan popularitas media sosial kini meningkat seiring berjalannya waktu.

Media sosial hadir sebagai perpaduan arus komunikasi dengan perkembangan teknologi. Dengan adanya media sosial setiap orang dapat menciptakan jejaring sosial digital untuk melakukan interaksi dan berbagi informasi serta berita maupun opini dengan efektif dan efisien. Perkembangan jaringan sosial media di seluruh dunia telah menciptakan tempat interaksi dan komunikasi baru di antara orang-orang. Kini media sosial telah sangat melekat hingga berdampak pada perilaku masyarakat dalam hal interaksi, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Penggunaan media sosial semakin meningkat pada masa pandemi covid-19 (Penulis, n.d.) tentu saja hal ini berdampak baik, karena kemudahan mendapatkan informasi-informasi dengan mudah, seperti mendapatkan informasi dari pemerintah dengan cepat, dan informasi lainnya.

Media sosial memiliki banyak dampak positif bagi manusia, contohnya media sosial dapat menguntungkan karena kita dapat berinteraksi dengan sangat mudah melalui aplikasi seperti WhatsApp, Instagram, Facebook, Tiktok, dan lainnya. Akan tetapi media sosial juga memiliki dampak yang buruk. Contohnya bagi seseorang yang kecanduan media sosial akan merasa menghibur, menyenangkan, santai dan interaktif. Hal ini dapat mendorong mereka untuk menjadi kecanduan akan penggunaan media sosial (Utami & Nurhayati, 2019).

## **METODE PENELITIAN**

Penulis menggunakan metode penelitian kualitatif. Data yang di dapatkan berasal dari wawancara langsung dan pandangan masyarakat yang terdampak dan didukung dengan literatur atau studi pustaka. Penelitian kualitatif merupakan langkah meneliti sesuatu hal yang hasil akhirnya berupa kepenjaraan kalimat yang berupa kata-kata orang lain, atau tingkah laku orang atau pada perkumpulan tertentu dengan pemahaman secara utuh, komprehensif dan holistik. Metode ini diawali dengan mengumpulkan data dan informasi dari narasumber maupun sumber bacaan yang terkait dengan apa yang diteliti. Data bersumber dari buku dan artikel jurnal ilmiah yang berkaitan dengan pokok permasalahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Media Sosial**

Media Sosial merupakan sebuah alat komunikasi yang dapat memungkinkan penggunanya untuk berkomunikasi, menyampaikan ide maupun gagasan, saling bertukar informasi, dan membentuk ikatan sosial secara virtual. media sosial adalah fasilitator atau sebuah media online yang menggunakan teknologi berbasis web dan menghubungkan antar pengguna satu ke pengguna yang lainnya. Menurut prof. J.A. Barnes Media Sosial adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari simpul-simpul yang diikat dengan satu atau lebih tipe relasi spesifik seperti nilai, visi, ide, teman, keturunan, dan lain sebagainya. dengan adanya media sosial memungkinkan pengguna dapat berinteraksi dan mempresentasikan dirinya kepada orang lain secara luas.

Pada awal munculnya media sosial dianggap sebagai media komunikasi yang digunakan untuk bersosialisasi dengan orang-orang yang dikenal. perkembangan tersebut sangat mempermudah orang-orang untuk mendapatkan informasi maupun berkomunikasi baik dengan kerabat, teman dan orang-orang tanpa batas waktu dan jarak. kemudahan yang di berikan oleh media sosial ini juga membuat kemajuan teknologi semakin meningkat. Penggunaan teknologi informasi dapat memudahkan proses pencarian informasi. perkembangan media sosial tidak hanya melanda masyarakat kota, tetapi juga di desa yang mengakibatkan orang-orang dapat merasakan berbagai kemudahan tersebut (Penulis, n.d.) oleh karena itu berbagai informasi baik yang positif maupun negatif sangat mudah dicari. hal ini membuat pola hidup maupun pemikiran masyarakat perlahan lahan mulai berubah seiring berjalannya waktu yang membuat peningkatan penggunaan internet dari tahun ke tahun semakin meningkat. hal ini menunjukkan bahwa saat ini internet telah menjadi sebuah kebutuhan manusia dalam melakukan aktivitas.

Manfaat sosial media tidak hanya digunakan untuk kepentingan melakukkan aktivitas sehari-hari, tetapi juga banyak digunakan oleh jejaring instansi pemerintahan sebagai sarana komunikasi formal kepada publik. hal ini bertujuan untuk membangun

hubungan masyarakat terutama dalam mempromosikan pemerintahan yang lebih partisipatif dan terbuka (Avery & Graham, 2013).

### **Pengaruh Media Sosial Terhadap Interaksi Sosial pada Remaja**

Kemajuan teknologi berkembang dengan sangat pesat sampai saat ini, dengan adanya media sosial dalam kehidupan sehari-hari terutama pada kalangan remaja. Media sosial merupakan sebuah sarana untuk berinteraksi sosial secara online. Penggunaan media sosial di kalangan remaja memiliki banyak manfaat salah satunya mempermudah mereka mendapatkan informasi, membantu mereka menemukan sumber untuk belajar melalui internet, tidak hanya itu dengan adanya media sosial mereka dapat dengan mudah menghubungi teman secara online tanpa harus bertemu secara langsung, dan masih banyak manfaat lainnya yang dapat mempermudah aktivitas sehari-hari (Permatasari et al., 2022). Akan tetapi media sosial juga memiliki pengaruh dalam kehidupan remaja. Menurut Sarwono (2011) fase remaja adalah tahap terjadinya krisis identitas, dimana remaja mempunyai rasa ingin tahu yang besar, memiliki keinginan untuk menemukan bahkan mencoba hal baru, hingga mudah terpengaruh oleh teman-temannya (Gunawan et al., 2022). Salah satu penyebab utama perubahan perilaku maupun sikap remaja ini sangat dipengaruhi oleh kehadiran panutan para remaja Secara sosial, pada masa remaja ini sangat penting peran orang tua bagi anak-anaknya, oleh sebab itu orang tua dapat menanamkan perilaku dan sikap yang baik kepada anak, dengan meningkatkan kemandirian pada anak, tak hanya itu terkadang aspek seperti perubahan suasana hati juga perlu diperhatikan, memperhatikan lingkungan pertemanan anak, perhatikan juga perilaku anak yang berisiko (Fauzia et al., 2023).

Sebuah trend di sosial media sangat mempengaruhi intensitas remaja dalam penggunaan media sosial. karena banyak remaja yang berfikir apabila semakin aktif dirinya dalam media sosial, maka semakin keren mereka. Sedangkan remaja yang tidak aktif menggunakan media sosial dianggap tidak keren dan gaul atau dianggap tertinggal oleh zaman (Suryani & Suwarti, 2014). Hal ini terjadi bukan tanpa sebab, ketergantungan media sosial juga disebabkan oleh kehadiran fenomena kencanduan media sosial dikalangan remaja yang berpengaruh terhadap perilaku remaja. Penggunaan Handphone (Smartphone) dapat mempengaruhi kehidupan remaja. Hal ini dapat terjadi karena media sosial memiliki hubungan yang cukup erat dengan Smarphone. Perubahan perilaku akibat gadget juga dapat mempengaruhi gaya belajar belajar peserta didik (Agustiah, Fauzi & Ramadhani, 2020). Bagi remaja, kehadiran media sosial saat ini dimanfaatkan sebagai sumber informasi terkini dan saluran komunikasi secara daring. hal ini sesuai dengan fungsi dari media sosial sendiri yaitu untuk mempermudah orang-orang untuk berkomunikasi dan juga memberikan informasi dengan memanfaatkan internet. Jadi, siapa saja dapat berpartisipasi sebagai sumber informasi termasuk untuk menyampaikan pendapat (Mulyono, 2021)

Perubahan yang terjadi pada remaja dapat dilihat dari cara mereka berkomunikasi, dulu jika kita ingin berkomunikasi atau bercerita dengan teman kita membutuhkan waktu untuk saling bertemu, tapi dengan adanya teknologi yang sudah berkembang dengan sangat pesat saat ini kita dapat berkomunikasi dengan teman ataupun sanak saudara yang jauh sekalipun dengan sangat mudah, karena dengan kemudahan yang diberikan media sosial kini kita dapat saling bertukar kabar, bertukar informasi dengan sangat mudah dan efisien melalui aplikasi seperti WhatsApp, Instagram, BBM, Line dan aplikasi lainnya. Hal ini membuat media sosial sangat bermanfaat, Sehingga secara tidak langsung media sosial telah mengubah gaya berkomunikasi dan berinteraksi kita. Tidak hanya dari cara berkomunikasi, Perubahan bahasa juga terlihat saat ini, walaupun tetap berbahasa Indonesia dalam bahasa sehari-hari, akan tetapi tidak menutup kemungkinan adanya pemakaian bahasa asing saat bermain sosial media. Misalnya menuliskan deskripsi saat mengupload foto atau video dengan menggunakan bahasa Inggris. Begitu banyak perubahan yang terjadi karna media sosial, tidak dapat dipungkiri jika media sosial sudah menjadi bagian dari hidup remaja saat ini.

### **Dampak Media Sosial terhadap Interaksi Sosial pada Remaja**

Seiring dengan berjalannya waktu dan kemajuan teknologi yang semakin pesat saat ini, media sosial sangat berperan penting dalam kehidupan manusia. Dengan adanya media sosial orang-orang dapat dengan mudah berinteraksi dengan sangat mudah. Tanpa memikirkan kapan waktu bertemu dan tanpa harus saling bertemu secara langsung (Zahra Nasiruddin & Rapa', n.d.)

Dengan media sosial orang-orang dapat saling bertukar kabar dengan sangat mudah dan efisien. Dengan banyaknya kemudahan yang diberikan oleh media sosial ini, tentu saja Media sosial juga memiliki berbagai dampak bagi penggunanya baik dampak positif maupun dampak negatif. Sehingga penting bagi kita untuk memperhatikan dampak dari media sosial . Dampak positif dapat mempermudah aktifitas kita, membantu kita terhubung dengan berbagai orang di seluruh dunia, mendapatkan berbagai informasi, bahkan media sosial juga dapat membantu kita mendapatkan penghasilan. Akan tetapi disamping dampak positif yang sangat berguna bagi manusia, tentu saja media sosial juga memiliki dampak negatif yang dapat mempengaruhi perilaku dan juga sikap anak (Fauzia et al., 2023)

Dampak positif dalam perkembangan media sosial terhadap Interaksi Sosial pada Remaja dapat mempermudah orang-orang berkomunikasi dengan siapa saja tanpa terhalang waktu dan jarak, tidak sulit untuk mendapatkan informasi dari berbagai sumber, memperbanyak teman dan masih banyak lagi. Sri Rumini & Siti Sundari, Zakiah Darajat, dan Santrock tersebut menjelaskan jika fase remaja adalah fase peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa dengan perbedaan usia 12-22 tahun, dimana pada fase ini terjadilah proses pematangan baik dari segi fisik, ataupun psikologis. terkadang

Remaja juga seringkali mendapatkan tekanan emosional ataupun mendapatkan komunikasi yang mengancam di sosial media (Nasiruddin & Rapa', 2022).

kini sering kita lihat orang-orang yang melakukan tindakkan bullying di sosial media, seperti memberikan komentar yang kurang pantas. Oleh sebab itu peran orang tua dalam mengawasi dan mengingatkan anaknya saat bermain sosial media sangatlah penting agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan. Media sosial juga memberikan dampak negatif seperti kecanduan, hal ini dapat terjadi apabila kita terlalu asik hingga tidak mengenal waktu dalam bermain sosial media. akibatnya dapat membuat kita melupakan kewajiban. Masyarakat harus bisa membatasi dirinya dalam penggunaan media sosial (Mulyono, 2021)

## **SIMPULAN**

Kemajuan teknologi berkembang dengan sangat pesat sampai saat ini, dengan adanya media sosial dalam kehidupan sehari-hari terutama pada kalangan remaja. Media sosial merupakan sebuah sarana untuk berinteraksi sosial secara online. Penggunaan media sosial di kalangan remaja memiliki banyak manfaat salah satunya mempermudah mereka mendapatkan informasi, membantu mereka menemukan sumber untuk belajar melalui internet, tidak hanya itu dengan adanya media sosial mereka dapat dengan mudah menghubungi teman secara online tanpa harus bertemu secara langsung. Dengan banyaknya kemudahan yang diberikan oleh media sosial ini, tentu saja Media sosial juga memiliki berbagai dampak bagi penggunanya baik dampak positif maupun dampak negatif. Sehingga penting bagi kita untuk memperhatikan dampak dari media sosial. Oleh sebab itu peran orang tua dalam mengawasi dan mengingatkan anaknya saat bermain sosial media sangatlah penting agar tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

## **REFERENSI**

Fauzia, S., Istirohmah, A. N., Lestari, P., Azizah, M. N., Ftik, P., Jepara, U., Taman Siswa, J., Tahunan, K., Jepara, K., & Tengah, J. (2023). *Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik.* 5(1), 21–27. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/indexbelaindika@nusaputra.ac.id>

Gunawan, I. A. N., . S., & Shalahuddin, I. (2022). Dampak Penggunaan Media Sosial Terhadap Gangguan Psikososial Pada Remaja: A Narrative Review. *Jurnal Kesehatan*, 15(1), 78–92. <https://doi.org/10.23917/jk.v15i1.17426>

Mulyono, F. (2021a). Dampak Media Sosial Bagi Remaja. *Jurnal Simki Economic*, 4(1), 57–65. <https://jiped.org/index.php/JSE>

Mulyono, F. (2021b). Dampak Media Sosial bagi Remaja. *Jurnal Simki Economic*, 4(1). <https://doi.org/10.29407/jse.v4i1.66>

Nasiruddin, F. Az. Zahra, & Rapa', L. G. (2022). Dampak Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(3). <https://doi.org/10.26858/edustudent.v1i3.32890>

Penulis, K. (n.d.). *JSPG: Journal of Social Politics and Governance Dampak Media Sosial Bagi Perubahan Perilaku Generasi Muda di Masa Pandemi Covid-19* Bambang Arianto STISIP Banten Raya, Indonesia.

Permatasari, A., Marsa, M. A., & Setyonugroho. (2022). Dampak Media Sosial dalam Quarter Life Crisis Gen Z di Indonesia. *Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(8.5.2017).

Zahra Nasiruddin, F. A., & Rapa', L. G. (n.d.). *DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA*.